

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Nilai-nilai dalam kehidupan begitu bervariasi dan mendapatkannya bisa dari kehidupan sesungguhnya, bisa pula dari karya sastra. Nilai-nilai kehidupan dari karya sastra yang bisa kita temukan tersebut seperti nilai kultural, nilai sosial, nilai kemanusiaan, nilai moral serta nilai-nilai kehidupan yang berkaitan dengan ambisi, simpati, empati, cinta, kasih sayang, dan toleransi.

Refleksi realitas dalam kehidupan masyarakat dalam karya sastra tidak dapat dipisahkan. Penulis menggambar tidak hanya pada imajinasi mereka sendiri tetapi juga pada pengamatan dan pengalaman mereka saat menyusun karya sastra mereka. Karena pengaruh timbal balik antara sastra dan masyarakat, memisahkan keduanya sulit. Karya sastra yang dihasilkan oleh warga suatu masyarakat dapat dilihat sebagai bagian dari budaya masyarakat tersebut. Eksistensi manusia yang sarat dengan nilai-nilai kemasyarakatan dapat ditampilkan dalam karya fiksi bila karya tersebut memiliki unsur kemanusiaan yang kuat.

Oleh karena itu, tidak mengherankan jika karya sastra muncul dari perpaduan antara fantasi pengarang dan peristiwa aktual. Sastra memiliki tujuan ganda dalam masyarakat: baik sebagai pendidik atau sebagai alat kontrol sosial melalui pemaksaan norma dan standar. Sastra dianggap

sebagai pengontrol sosial karena berfungsi sebagai kompas moral yang membantu menjaga orang tetap terkendali.

Nurdiantoro (2019, hlm. 9) mengemukakan bahwa novel adalah buku yang mengungkapkan sifat manusia dalam segala kerumitan dan nuansanya. Bagian terpenting dari sebuah kisah ditampilkan dalam sebuah novel, yang merupakan karya sastra yang terdiri dari berbagai peristiwa yang dialami oleh tokoh-tokohnya. Karena penulisan novel didasarkan pada manusia sebagai makhluk sosial, cita-cita sosial buku tersebut mungkin mencerminkan konvensi dan nilai komunitas sastra yang berkembang.

Mengambil perspektif sosiologis tentang sastra melibatkan penyelidikan sejauh mana karya sastra mencerminkan nilai dan norma masyarakat. Damono (2020, hlm. 3) sependapat dengan penilaian ini, berpendapat bahwa sastra adalah institusi sosial karena berfungsi sebagai sarana untuk menggambarkan realitas sosial.

Menurut Zubaedi (2012, hlm. 13), ada tiga kategori utama nilai sosial: (1) cinta (kasih sayang), yang meliputi nilai-nilai seperti kesetiaan, kebaikan, dan kesetiaan; (2) tanggung jawab, yang mencakup nilai-nilai seperti disiplin dan empati; dan (3) kerukunan hidup, yang mencakup nilai-nilai seperti keadilan, toleransi, kerja sama, dan demokrasi.

Ketika orang-orang dari kelompok yang berbeda berkumpul untuk hidup dan bekerja bersama, mereka dipandu oleh norma-norma masyarakat. Janji Tere Liye adalah buku yang berhasil menggambarkan

dan menjelaskan realitas sosial. Salah satu buku yang mengangkat topik perjalanan hidup seseorang adalah Novel Janji karya Tere Liye yang bernama asli Darwis.

Novel ini diterbitkan pada tahun 2021 dan memiliki 488 halaman. Tere Liye merupakan seorang penulis terkenal dari Sumatera Selatan, Indonesia. Karyanya selalu berhasil menarik hati pembaca karena gaya tulisannya yang unik dan sederhana, menjadi daya tarik bagi para pecinta novel. Nama asli penulis ini adalah Darwis, namun ia menggunakan nama pena Tere Liye untuk semua karyanya. Karya-karya Tere Liye biasanya mengisahkan kehidupan dengan nilai-nilai pengetahuan, sosial, pendidikan, religius, dan moral. Novel "Janji" merupakan salah satu karyanya yang mencakup semua nilai-nilai tersebut.

Buku Tere Liye Janji adalah tentang tiga sahabat yang membuat onar di sekolah asrama Kristen mereka. Mereka telah merusak pompa air di salah satu gubuk, jadi tidak ada yang bisa mandi selama dua hari, membolos, menyembunyikan barang-barang siswa lain, berkelahi dengan anak-anak lain, mengerjai profesor, dan hampir semua hal lain yang mungkin terjadi. dianggap nakal.

Ketika ketiga sahabatnya melakukan kesalahan besar, Buya sebagai pimpinan pesantren harus mencari cara untuk menghukum sekaligus mengajari mereka. Murid sekolah agama harus ditemukan sebagai bentuk hukuman Buya. Buya menyuruh mereka pergi mencari murid itu dan menyampaikan pesan dari ayah Buya.

Sebelum mengirim ketiganya dalam pencarian mereka, Buya bercerita bahwa sekolah agama ayahnya memiliki seorang murid bernama Bahar yang bahkan lebih nakal dari mereka 40 tahun sebelumnya. Tiga sahabat berangkat mencari Bahar, dan di sepanjang jalan, mereka belajar tentang sifat unik dari hati seorang Bahar Safar.

Kajian ini melibatkan pemeriksaan terhadap cita-cita masyarakat yang disajikan dalam Janji oleh Tere Liye, serta pemeriksaan terhadap struktur novel berdasarkan teori Robert Stanton. Menyinggung pentingnya kisah bagaimana Bahar menanamkan cita-cita kemasyarakatan di lingkungan yang dikunjunginya berkat lima pusaka yang diserahkan oleh ayah Buya kepadanya, penelitian ini dianggap penting.

Karya sebelumnya dengan topik nilai sosial diterbitkan oleh Sauri (2020) dalam Jurnal Konfiks: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran di Universitas Mathla'ul Anwar, Banten dengan judul "Nilai Sosial dalam Novel Hujan Tere Liye Sebagai Bahan Kajian Prosa untuk Mahasiswa Program Studi Sastra Universitas Mathla'ul Anwar, Banten." Hasil menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial berikut lazim di antara sampel: kesetiaan, kekeluargaan, kasih sayang, gotong royong, kerjasama, demokrasi, disiplin, empati, keharmonisan hidup, dan toleransi.

Selain itu, Sari, Agustina, dan Lubis (2019) menerbitkan penelitian serupa berjudul "Nilai-Nilai Sosial dalam Novel Tentangmu Karya Tere Liye Kajian Sastra Sosiologis" di Jurnal Ilmiah Korpus. Kajian ini

dilatarbelakangi oleh teori sosiologi sastra Damono, Faruk, serta Welek dan Warren, merinci detail kisah yang berkaitan dengan cita-cita sosial dan nilai-nilai sosial yang terdapat dalam buku Tere Liye About You.

Zenithya, Yanti, dan Baadila (2019) menerbitkan “Analisis Waktu Cerita Novel Tentangmu Karya Tere Liye” dalam Jurnal Pesona, menambah batang kajian analisis novel-novel Tere Liye. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui narasi waktu yang setia pada About You karya Tere Liye. Dua grafik, satu menunjukkan penemuan waktu 11 hari dan 2 jam dan yang lainnya mencakup tahun 1994–1998, mewakili hasil penelitian ini.

Berdasarkan uraian dan penelitian terdahulu, peneliti tergerak untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Kajian Struktur dan Nilai-Nilai Sosial dalam Novel Janji karya Tere Liye”***

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana struktur cerita novel *Janji* karya Tere Liye menurut Robert Stanton?
2. Bagaimana nilai-nilai sosial dalam novel *Janji* karya Tere Liye menurut konsep Zubaedi?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, peneliti merumuskan beberapa tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan struktur cerita novel *Janji* karya Tere Liye menurut Robert Stanton.
2. Mendeskripsikan nilai-nilai sosial dalam novel *Janji* karya Tere Liye menurut konsep Zubaedi.

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoretis

Semoga dapat meningkatkan pengetahuan peneliti, menjadi referensi pembaca mengenai ilmu sastra, khususnya dalam menganalisis struktur novel dan nilai-nilai sosial novel. Selanjutnya semoga penelitian ini memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan ilmu sastra.

#### 2. Manfaat praktis

Semoga memberikan pemahaman lebih dalam mengenai analisis struktur dan nilai sosial yang terkandung dalam novel *Janji* Karya Tere Liye, melalui pendekatan kajian sosiologi sastra.